

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Matematika diperlukan oleh semua disiplin keilmuan untuk meningkatkan daya prediksi dan kontrol dari ilmu-ilmu tersebut. Peranan matematika terhadap perkembangan sains dan teknologi sudah jelas, bahkan bisa dikatakan bahwa tanpa matematika sains dan teknologi tidak akan dapat berkembang. Hal itu menandakan matematika selalu mengalami perkembangan yang berbanding lurus dengan kemajuan sains dan teknologi (Masykur, 2007: 65).

Namun, hal itu tidak disadari oleh sebagian siswa disebabkan kurangnya informasi mengenai apa dan bagaimana sebenarnya matematika itu. Selain itu, siswa tidak menyukai pelajaran matematika dikarenakan matematika selalu melibatkan konsep perhitungan yang penyelesaiannya banyak membutuhkan waktu yang banyak sehingga berakibat buruk pada proses belajar siswa, siswa hanya belajar matematika dengan mendengarkan penjelasan guru dan tidak pernah ada usaha untuk belajar memahami konsep-konsep matematika. Hal itu mengakibatkan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa cenderung rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil

belajar siswa adalah minat belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa maka siswa akan sulit untuk mau belajar matematika.

Kurangnya minat belajar dan rendahnya hasil belajar siswa juga terjadi pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura terutama pada pembelajaran matematika. Sebagai contohnya, saat guru memberikan ulangan harian materi kubus dan balok kebanyakan siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 salah dalam menerapkan penggunaan rumus volume dan luas permukaan kubus dan balok.

Akibatnya lebih dari 70 % siswa belum tuntas belajar dengan rata-rata nilai ulangan harian kurang dari batas ketuntasan belajar minimal (KKM) yaitu 68. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 materi kubus dan balok selama 2 tahun sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Rata-Rata Hasil Ulangan Harian Materi Kubus dan Balok

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta didik	Rata – rata Nilai
2009 / 2010	30	53
2010 / 2011	33	55

Sumber : Daftar Nilai Guru Matematika SMP Negeri 3 Kartasura

Berdasarkan data observasi diatas dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar matematika siswa kelas VIII G dikarenakan guru dalam menerangkan materi matematika kurang

menarik perhatian siswa sebab guru cenderung menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara konvensional sehingga mengakibatkan sebagian siswa bersikap pasif selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal itu menjadikan kondisi belajar mengajar tidak kondusif yang dapat menimbulkan tidak adanya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika dan berakibat hasil belajar yang diperoleh siswa cenderung rendah.

Menurut Masykur (2007:70) hal pertama yang harus dilakukan untuk mengatasi rendahnya hasil belajar matematika siswa adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika. Menurut Djamarah (2002:133) menyatakan ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa, antara lain: 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa sehingga rela belajar tanpa paksaan, 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, 3) Menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif, dan 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Menumbuhkan kembali minat siswa terhadap matematika akan sangat terkait dengan berbagai aspek yang melingkupi proses pembelajaran matematika di sekolah. Aspek-aspek itu menyangkut pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika, metode pengajaran, maupun aspek-aspek lain yang mungkin tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran matematika, misalnya sikap orangtua (atau masyarakat pada umumnya) terhadap matematika.

Pembelajaran matematika di sekolah tidak dapat dilepaskan dari pendekatan yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Pendekatan tersebut biasanya dipengaruhi oleh pemahaman guru tentang sifat matematika, bukan oleh apa yang diyakini paling baik untuk proses pembelajaran matematika di kelas. Model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran matematika antara lain memiliki nilai relevansi dengan pencapaian daya matematika dan memberi peluang untuk bangkitnya kreativitas guru. Karena itu, guru harus bisa menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di kelas.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang menarik dan dapat memicu minat dan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*. Menurut Silberman (1996:163) strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar dengan cara memberikan quiz pada sekelompok siswa untuk menguji kepehaman siswa. Oleh karena itu, dengan menerapkan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura dalam pelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan minat belajar matematika pada kubus dan balok bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura ?
2. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada kubus dan balok bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Tujuan khusus penelitian ini diuraikan menjadi dua.

1. Mendiskripsikan peningkatan minat belajar matematika siswa pada kubus dan balok dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura.
2. Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar matematika siswa pada kubus dan balok dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang :

- a. Penerapan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan minat belajar matematika pada kubus dan balok bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura.
- b. Penerapan strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada kubus dan balok bagi siswa kelas VIII G SMP Negeri 3 Kartasura.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya dalam proses pembelajaran matematika.

- b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai dasar pemikiran dalam memilih strategi pembelajaran di kelas yang tepat dalam proses belajar mengajar matematika.

- c. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika, peningkatan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.

E. Definisi Istilah

1. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan diri siswa yang berupa perasaan senang, perhatian, kemauan dan kesadaran siswa untuk merasa tertarik dalam belajar. Adapun indikator dari minat belajar sebagai berikut :

- a. Keinginan siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- b. Keinginan siswa untuk mau bertanya pada guru.
- c. Kemauan siswa untuk mengerjakan latihan soal di depan kelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar matematika adalah perolehan nilai dari kegiatan pembelajaran matematika yang sudah diberikan oleh guru. Hasil belajar matematika akan diukur berdasarkan nilai hasil ulangan setelah pembelajaran berlangsung dengan nilai lebih dari nilai KKM yaitu 68. Hasil belajar siswa dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes.

3. Strategi Pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*

Strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team*, yaitu salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu dengan cara memberikan quiz pada sekelompok siswa untuk menguji pemahaman siswa.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *Mastery Learning With Quiz Team* sebagai berikut :

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa tim yang terdiri dari 4-5 siswa.
- b. Tim pertama berdiskusi untuk menyiapkan kuis yang berjawaban singkat dan tidak memerlukan waktu yang banyak untuk persiapan presentasi. Sedangkan tim lainnya dapat memanfaatkan waktu untuk meninjau catatannya dan mempelajari materi.
- c. Tim pertama sebagai pemimpin awal kuis menguji anggota tim kedua. Jika Tim kedua tidak bisa menjawab, maka tim ketiga diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- d. Tim pertama melanjutkan menguji anggota tim ketiga dengan pertanyaan selanjutnya. Jika tim ketiga tidak bisa menjawab, maka tim berikutnya diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- e. Hal itu terus berulang sampai tiap tim dapat diuji oleh tim pertama. Ketika kuis dari tim pertama selesai, dilanjutkan tim kedua sebagai pemimpin kuis berikutnya untuk menguji anggota tim lainnya.
- f. Seterusnya sampai setiap tim dapat memimpin kuis tersebut